



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Meski Turun, Harga Cabai Di Pasaran Masih Tinggi



Jumat, 16 Maret 2018

Harga cabai rawit di Kabupaten Pasuruan masih tinggi, mencapai Rp 53 ribu per kilogram meskipun mengalami penurunan. Kenaikan harga ini disebabkan oleh tingginya curah hujan yang mengakibatkan berkurangnya produksi cabai.

Gatot Sutanto, Kasi Perdagangan Dalam Negeri Disperindag Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa hujan yang terus menerus membuat banyak petani cabai memanen lebih awal atau bahkan mengalami gagal panen. Hal ini menyebabkan stok cabai terbatas sehingga petani terpaksa menaikkan harga.

Beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan seperti Kecamatan Tukur dan Prigen dikenal sebagai penghasil cabai. Namun, cuaca yang tidak mendukung mengakibatkan produksi cabai tidak maksimal, sehingga berdampak pada kenaikan harga cabai rawit.

Harga cabai rawit saat ini masih tergolong tinggi dibandingkan harga normal, yaitu sekitar Rp 30-Rp 32 ribu per kilogram. Gatot menghimbau masyarakat untuk menyikapi kenaikan harga cabai dengan bijaksana mengingat cuaca yang kurang mendukung.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

